

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik secara rohani maupun jasmani. Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dapat memicu rasa bertanggung jawab untuk pembangunan bangsa, baik sebagai individu maupun warga negara yang baik. Pendidikan juga merupakan suatu bekal atau investasi yang dapat diyakini mampu menjadi factor penunjang manusia dalam mengarungi kehidupan. Mutu pendidikan sangat penting untuk diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari suatu keberhasilannya yang diraih seorang siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Menurut Mastagfirin (2017), menegaskan bahwa adanya keuntungan tersendiri bagi siswa bisa diperoleh para siswa lulusan SMK. SMK berperan sebagai elevator atau tangga tercepat dari masyarakat yang berasal dari kalangan kurang mampu untuk bisa menaikkan taraf hidupnya. SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Sekolah menengah

kejuruan (SMK) ini terdiri dari berbagai jurusan antara lain : Program Keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Multimedia. SMK Negeri 1 Beringin memiliki tekad untuk menjadikan siswa yang kreatif, inovatif, serta mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional melalui promosi kompetensi siswa terutama Program Tata Kecantikan di SMK Negeri 1 Beringin yaitu khusus dibidang Tata Kecantikan Kulit.

Pada bidang Tata Kecantikan Kulit, siswa diajarkan mengenai rias wajah korektif. Materi ini berhubungan dengan mata pelajaran rias wajah. Pada mata pelajaran, siswa dituntut untuk mengetahui cara mengoreksi, sebelum melakukan rias wajah baik dalam mengoreksi bentuk wajah, koreksi bentuk alis, koreksi bentuk mata, koreksi bentuk hidung. koreksi bentuk bibir serta koreksi bentuk dagu. Martha, (2009) menyatakan seni merias wajah merupakan kombinasi dari dua unsur. Pertama, untuk menyamarkan atau menutupi bentuk yang kurang indah yang ditemukan pada wajah (shade). Dan yang kedua adalah mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian- bagian wajah yang sudah indah (tint)

Memiliki wajah yang ideal tanpa kekurangan dan nyaris sempurna sangat diimpikan oleh setiap kaum wanita. Tetapi, masih banyak kaum wanita yang memiliki kekurangan-kekurangan pada wajah seperti bentuk wajah, bentuk hidung, bentuk alis, bentuk mata, bentuk bibir serta bentuk dagu yang tidak termasuk dalam kategori ideal. Salah satu kelemahan pada wajah wanita terletak pada tulang hidung dan bagian cuping hidung yang cenderung melebar. Ketidakempurnaan pada hidung yang sering ditemui adalah bentuk hidung panjang, hidung pendek, hidung tinggi, hidung lebar, dan hidung mencuat ke atas

yang dijaring dapat mengurangi rasa percaya diri. Akibatnya banyak wanita merasa terhambat dalam mengembangkan dirinya secara optimal. Kekurangan pada bagian ini perlu mendapat perhatian ekstra bila ingin tampil cantik dan indah, karena bentuk hidung yang ideal memberi dimensi tersendiri pada wajah dan karena hal tersebutlah dibutuhkan pengetahuan tentang shading dan tint serta bentuk – bentuk hidung agar dapat dikoreksi dengan tepat dan benar untuk menuju kepada hasil yang diinginkan atau hasil yang sempurna.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Beringin yang terletak di Jalan Pendidikan, Kuala Namu pada bulan Juli 2020 setelah dilakukan wawancara kepada guru bidang studi, penulis mendapat informasi bahwa nilai siswa setelah pembelajaran masih belum dapat mencapai KKM. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan siswa mengenai bentuk-bentuk hidung dan bagaimana cara mengkoreksinya dengan tepat dan benar sehingga akan menghasilkan riasan yang baik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kurang baik.

Berdasarkan tahun ajaran 2018/2019 nilai siswa pada saat bagian mengkoreksi berbagai bentuk hidung kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin dengan data yang diperoleh dimana jumlah keseluruhan siswa adalah 30 siswa. Nilai standar kelulusan adalah 75 dan dimana dalam nilai praktek terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75, dan 8 orang mendapat nilai 75-79 serta 10 orang mendapatkan nilai 80-90. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa untuk mengkoreksi bentuk – bentuk hidung belum mencapai kompetensi (Sumber data dokumen dari guru mata pelajaran rias wajah).

Dari uraian diatas, maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul "**Hubungan Pengetahuan Teknik *Shading* dan *Tint* Dengan Hasil Belajar Koreksi Hidung Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Hasil koreksi hidung yang dilakukan siswa belum mencapai nilai standar KKM
2. Pengetahuan siswa tentang menentukan dan menguraikan bentuk – bentuk hidung belum maksimal.
3. Pengetahuan siswa tentang koreksi hidung dengan teknik shading dan tint masih rendah.
4. Siswa sulit memahami tentang teknik menyamarkan (shade) dan menonjolkan (tint).
5. Siswa belum dapat menentukan pemilihan warna shading dan tint dengan tepat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah penelitian dibatasi pada :

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada pengetahuan teknik shading dan tint pada bentuk hidung panjang, hidung pendek, hidung tinggi, hidung lebar, dan

hidung mencuat ke atas yang dijaring dengan menggunakan tes pilihan berganda.

2. Hasil belajar koreksi bentuk hidung siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2019/2020 Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
3. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2019/2020 Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana pengetahuan teknik shading dan tint pada bentuk – bentuk hidung pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana hasil belajar koreksi bentuk hidung siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2019/2020 Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan teknik shading dan tint dengan hasil belajar koreksi hidung siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai teknik shading dan tint pada bentuk – bentuk hidung pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin
2. Untuk mengetahui hasil belajar koreksi bentuk hidung siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2019/2020 Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

- 3 Untuk mengetahui hubungan pengetahuan teknik shading dan tint dengan hasil belajar koreksi hidung siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah ditempuh oleh sekolah dalam merancang strategi dan mengimplementasikan perbaikan pendidikan di sekolah.
2. Untuk mengetahui kecenderungan pengetahuan siswa tentang koreksi bentuk hidung
3. Untuk mengetahui kecenderungan hasil belajar koreksi bentuk hidung kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
4. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan wawasan beserta pengetahuan dan pengalaman dalam menulis suatu karya ilmiah.
5. Sebagai syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan di jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Rias.